

ABSTRAK

[Analisis Kebutuhan Tenaga Kerja Unit Rekam Medis Berdasarkan Beban Kerja Pada Bagian *Filing* Menggunakan Metode ABK-Kes di Rumah Sakit Lavalette Kota Malang]. S[evrilia Amanda Litaroji'atul Maghfiroh (2023)], [Laporan Tugas Akhir], [D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan], [Rekam Medis dan Informasi Kesehatan], [Poltekkes Kemenkes Malang], [Ach Zani Pitoyo, S.Si.T, M.Kes., MMRS], [Avid Wijaya, SST.,MKM]

Kualitas pelayanan rekam medis dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia. Tenaga kerja rekam medis merupakan elemen penting dalam pengelolaan rekam medis, dan untuk berjalan dengan efektif, diperlukan sumber daya manusia yang memadai. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis beban kerja petugas rekam medis dan menghitung kebutuhan tenaga kerja rekam medis pada bagian *filing* di RS Lavalette. Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif, dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, studi dokumen, dan pengukuran waktu menggunakan *stopwatch*. Dari hasil perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan metode ABK-Kes ditemukan kekurangan pada petugas rekam medis bagian *filing* RS Lavalette. Seharusnya terdapat 6 petugas, namun saat ini hanya ada 4 petugas. Diperlukan penambahan petugas rekam medis bagian *filing* di RS Lavalette untuk meningkatkan efektivitas dan produktivitas pelayanan. Beban kerja petugas rekam medis meningkat seiring peningkatan jumlah kunjungan pasien, yang berpotensi memengaruhi efektivitas dan produktivitas mereka. Selain itu, kekurangan sumber daya manusia kesehatan (SDMK) juga dapat mempengaruhi kualitas pelayanan rekam medis di RS Lavalette Kota Malang.

Kata kunci: Rekam Medis, ABK Kes, Beban Kerja.